

**PERAN ORGANISASI MAHASISWA MENWA UMS TERHADAP  
PENGEMBANGAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB BAGI  
ANGGOTA TAHUN ANGKATAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**MAS'UL FATRIA RABBANI**

**A220140068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERAN ORGANISASI MAHASISWA MENWA UMS TERHADAP  
PENGEMBANGAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB BAGI  
ANGGOTA TAHUN ANGGARAN 2018/2019**

**PUBLIKASI ILMIAH**

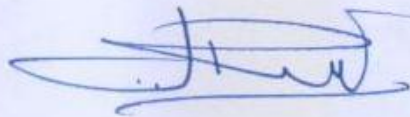
Oleh:

**MAS'UL FATRIA RABBANI**

**A220140068**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Sundari, S.H., M.Hum.,

NIK. 151

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN ORGANISASI MAHASISWA MENWA UMS TERHADAP  
PENGEMBANGAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB  
BAGI ANGGOTA TAHUN ANGKATAN 2018/2019

OLEH


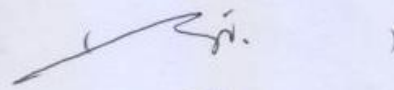

MAS'UL FATRIA RABBANI

A220140068

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari  
Kamis, 09 Mei 2019 dan dinyatakan  
telah memenuhi syarat

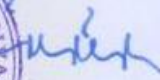
Dewan Penguji:

1. Dra. Sundari, S.H., M.Hum  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si  
(Anggota II Dewan Penguji)

 )  
 )  
 )



Dekan,

  
Prof. Dr. Haran Jeko Prayitno, M.Hum

NIDN. 0028046501

## PERNYATAAN

Dengan saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 April 2019

Penulis



Mas'ul Fatria Rabbani

A220140068

**PERAN ORGANISASI MAHASISWA MENWA UMS TERHADAP  
PENGEMBANGAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB  
BAGI ANGGOTA TAHUN ANGGKATAN 2018/2019**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses, kendala, dan solusi dari peran organisasi mahasiswa Menwa UMS terhadap pengembangan karakter tanggung jawab bagi anggota tahun angkatan 2018/2019 yang telah didapatkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber data. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis interaktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengenai peran organisasi mahasiswa Menwa UMS terhadap pengembangan karakter tanggung jawab bagi anggota tahun angkatan 2018/2019, menunjukkan bahwa terdapat pengembangan karakter tanggung jawab yang terjadi saat mengikuti kegiatan Menwa. Para anggota menjadi lebih memiliki rasa tanggung jawab yang besar seperti dapat mengerjakan tugas tepat pada waktunya, mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk, mengerjakan tugas hasil karya sendiri, mengerjakan tugas dan perintah dengan baik, bertanggung jawab atas setiap perbuatan yang dilakukan, mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal, serta mengerjakan perintah dan tugas kelompok secara bersama-sama. Hal tersebut dikarenakan para senior yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada setiap anggota Menwa. Kendala yang dihadapi organisasi mahasiswa Menwa UMS dalam pengembangan karakter tanggung jawab bagi anggota yaitu pikiran yang tidak sesuai dengan keadaan Menwa, menganggap terlalu militer dan kaku, jadwal perkuliahan yang terkadang bertabrakan dengan jadwal kegiatan Menwa, dan mengikuti organisasi lain selain Menwa. Solusi atas kendala yang dihadapi organisasi mahasiswa Menwa UMS dalam pengembangan karakter tanggung jawab bagi anggota yaitu lebih terbuka dan mengurangi unsur kemiliteran pada setiap poster seponsor Menwa, bila ada jadwal yang bertabrakan maka akan mengikuti kuliah di kelas lain, dan membagi waktu apabila mengikuti organisasi lain selain Menwa.

**Kata kunci:** pengembangan, karakter tanggung jawab, Menwa

**Abstract**

This study aims to describe the processes, constraints, and solutions of the role of UMS Menwa student organizations in developing the character of responsibility for members of the 2018/2019 class that have been obtained. This study uses a qualitative approach so that data collection is done using the method of observation, interviews, and documentation. The research design used is a case study. The validity of the data in this study uses triangulation of data collection

techniques and triangulation of data sources. The data analysis technique used in this study is interactive analysis through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study on the role of UMS Menwa student organizations on the development of the character of responsibility for members of the 2018/2019 class, indicate that there is a character development of responsibilities that occur when participating in Menwa activities. The members have a greater sense of responsibility such as being able to do the task on time, doing the task in accordance with the instructions, working on the work of their own work, doing the task and command well, being responsible for every action done, working on the task according to schedule , and work on group orders and assignments together. This is because the seniors always provide direction and guidance to each member of the Menwa. Constraints faced by UMS Menwa student organizations in developing character responsibilities for members are thoughts that are not in accordance with Menwa conditions, assume too military and rigid, lecture schedules that sometimes collide with Menwa activity schedules, and follow organizations other than Menwa. The solution to the constraints faced by UMS Menwa student organizations in developing the character of responsibility for members is to be more open and reduce the military element in each Menwa sponsored poster, if there is a colliding schedule then they will take classes in other classes, and share time when participating in other organizations Menwa.

**Keywords:** development, character of responsibility, Menwa

## **1. PENDAHULUAN**

Pengembangan karakter pada saat ini sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda Indonesia. Karakter perlu dikembangkan karena apabila tidak maka sebuah karakter tidak dapat berkembang dengan baik. Sebagaimana contoh yang dapat kita lihat di kehidupan pada saat ini, banyak sekali generasi muda tidak memiliki karakter yang baik. Tidak sopan terhadap orang yang lebih tua atau pendidik, sering terlibat dalam kekerasan atau kejahatan, tidak malu untuk berbuat asusila ditempat umum, dan masih banyak lagi contoh lainnya yang tidak mencerminkan adanya karakter baik pada generasi muda saat ini. Padahal karakter pada seseorang sangat penting karena sebagai pembeda antara satu orang dengan yang lainnya dan sebagai cerminan kepribadian seseorang. Suatu karakter pada seseorang dapat terbentuk melalui beberapa proses, yang pertama adalah ketika berada di dalam rumah bersama orang tua dan keluarganya, kedua dari lingkungan masyarakat disekitarnya, dan ketiga dari lingkungan tempat seseorang sekolah.

Keluarga menjadi tempat yang paling penting sebagai pembentukan karakter seseorang, karena keluarga menjadi tempat pertama mendapatkan pendidikan karakter sejak kecil.

Pengembangan karakter saat ini sangat penting dan mendesak karena pengaruh kemajuan globalisasi yang menawarkan banyak keunggulan namun juga memberikan dampak yang negatif. Perlahan manusia akan kehilangan jati diri mereka sendiri apabila tidak dikembangkan karakternya. Indonesia memiliki banyak generasi muda yang sudah tidak pada jalurnya, dalam artian mereka ini banyak melakukan berbagai macam penyimpangan yang semestinya tidak dilakukan, maka dari itu karakter sangat penting untuk dikembangkan, terutama karakter tanggung jawab. Pengembangan karakter bukan hanya dilakukan di lingkungan keluarga saja, melainkan juga di sekolah, tempat organisasi, dan masyarakat. Menurut Hidayatullah (2010:13), “karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain”. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan rendahnya pendidikan karakter adalah kurangnya pengenalan tentang pentingnya karakter bagi seseorang.

Pengembangan karakter pada seseorang tidak dapat dilakukan dengan mudah dan secara instan, namun melalui berbagai proses yang sulit sehingga tidak semua orang dapat melakukannya. Di negara Indonesia pada saat ini dapat dilihat dengan sangat nyata bahwa karakter pada para penduduknya sudah mulai pudar, terutama dikalangan remaja. Apabila hal ini tidak dicegah ataupun diperbaiki maka dapat dipastikan beberapa tahun kedepan negara Indonesia akan banyak permasalahan yang muncul diakibatkan kurangnya karakter pada seseorang. Karakter bangsa Indonesia perlahan-lahan akan hilang apabila para remaja tidak menjunjung tinggi nilai karakter, dan para orangtua serta pendidik tidak memberikan pembelajaran tentang karakter.

Dengan melihat banyaknya permasalahan yang timbul akibat kurangnya karakter pada seseorang terutama di Indonesia ini, maka kesadaran yang harus ditingkatkan bagi setiap orang tua ataupun pendidik untuk memberikan suatu

contoh karakter yang baik kepada anak dan muridnya. Salah satu kegiatan yang juga dapat mengembangkan dan meningkatkan karakter pada seseorang yaitu organisasi mahasiswa menwa, terutama dalam pengembangan karakter tanggung jawab. Organisasi mahasiswa menwa dalam kegiatannya mengharuskan seluruh anggotanya untuk memiliki karakter tanggung jawab, karena pada setiap kegiatannya menwa memiliki tugas yang tidak mudah, yang tidak dapat dilakukan oleh semua orang. Sebuah karakter tanggung jawab sangat berberan penting bagi seluruh anggota menwa, maka dari itu berbagai macam upaya dilakukan termasuk latihan rutin yang dilakukan oleh seluruh anggota menwa untuk dapat melatih keterampilan dan mengembangkan karakter tanggung jawab.

Karakter tanggung jawab sangat penting untuk dikembangkan, karena pada dasarnya seseorang pasti membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Pengembangan karakter semacam ini harus mendapat perhatian yang serius. Pengembangan karakter tanggung jawab diharapkan dapat mengajarkan kepada seseorang untuk lebih percaya diri, dapat menjadi pemimpin dilingkungannya, bertanggung jawab dan melaksanakan tugas dengan baik. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Peran Organisasi Mahasiswa Menwa UMS terhadap Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Bagi Anggota Tahun Angkatan 2018/2019”.

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan peran organisasi mahasiswa Menwa UMS terhadap pengembangan karakter tanggung jawab bagi anggota tahun angkatan 2018/2019.
- b. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi organisasi mahasiswa Menwa UMS dalam pengembangan karakter tanggung jawab bagi anggota tahun angkatan 2018/2019.
- c. Mendeskripsikan solusi atas kendala yang dihadapi organisasi mahasiswa Menwa dalam pengembangan karakter tanggung jawab bagi anggota tahun angkatan 2018/2019.



## **2. METODE**

Menurut Sukmadinata (2011:60), penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif karena analisis data yang digunakan berupa kata-kata tertulis dan menganalisis fenomena atau peristiwa yang ada. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif interaktif dengan bentuk studi kasus. Penelitian ini dilakukan kurang lebih empat bulan, yaitu sejak bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Maret 2019. Penelitian ini dilakukan berawal dari melakukan wawancara dengan ketua umum, wakil ketua, dan beberapa anggota Menwa UMS Surakarta. Observasi dan pengamatan mengenai kegiatan Menwa dilakukan selama priode yang sudah ditentukan.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis model alir, karena setiap tahap saling berhubungan dan kesimpulan sebagai hasil proses analisis yang terjadi hanya satu kali. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi sebagai validitas datanya. Pertama, triangulasi teknik atau metode pengumpulan data dalam penelitian ini berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di markas komando resimen mahasiswa (Menwa) UMS Surakarta. Kedua, triangulasi sumber data yang berupa informasi dari tempat, peristiwa, dan dokumentasi yang dilakukan di markas komando resimen mahasiswa (Menwa) UMS Surakarta

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian mencakup deskripsi lokasi penelitian, data hasil penelitian, dan pembahasan mengenai proses pengembangan karakter tanggung jawab, kendala, dan solusi alternatif dalam pelaksanaan peran organisasi mahasiswa Menwa UMS terhadap pengembangan karakter tanggung jawab bagi anggota. Pengembangan karakter tanggung jawab di organisasi mahasiswa Menwa UMS dilakukan dengan menerapkan indikator-indikator nilai karakter tanggung jawab. Para anggota

menjadi lebih memiliki rasa tanggung jawab yang besar seperti dapat mengerjakan tugas tepat pada waktunya, mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk, mengerjakan tugas hasil karya sendiri, mengerjakan tugas dan perintah dengan baik, bertanggung jawab atas setiap perbuatan yang dilakukan, mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal, serta mengerjakan perintah dan tugas kelompok secara bersama-sama. Kendala yang terjadi yaitu pikiran yang tidak sesuai dengan keadaan Menwa, menganggap terlalu militer dan kaku, jadwal perkuliahan yang terkadang bertabrakan dengan jadwal kegiatan Menwa, dan mengikuti organisasi lain selain Menwa. Solusi untuk mengatasi kendala yang ada yaitu lebih terbuka dan mengurangi unsur kemiliteran pada setiap poster iklan Menwa, bila ada jadwal yang bertabrakan maka akan mengikuti kuliah di kelas lain, dan membagi waktu apabila mengikuti organisasi lain selain Menwa.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa organisasi mahasiswa Menwa UMS memiliki peran yang sangat penting terhadap pengembangan karakter tanggung jawab pada anggota khususnya tahun angkatan 2018/2019. Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian Marlinta (2013), yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter cinta tanah air dilakukan melalui pelaksanaan pendidikan, pembinaan, dan kegiatan oleh resimen mahasiswa UNNES. Penelitian lain yang dilakukan oleh Halimatussadiyah dkk (2014), menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari sebelumnya siklus I belum terdapat banyak peningkatan karakter tanggung jawab, sampai siklus III mengalami peningkatan yang sangat pesat melalui kegiatan *Cooking class* dengan perencanaan pembelajaran yang baik. Selanjutnya penelitian dari Insaroh (2016), menunjukkan bahwa terdapat pertumbuhan karakter kepemimpinan pada anggota Menwa UNNES setelah mengikuti berbagai kegiatan, agenda, dan acara yang dilaksanakan oleh resimen mahasiswa UNNES.

#### **4. PENUTUP**

Karakter tanggung jawab sangat penting untuk dikembangkan, karena pada dasarnya seseorang pasti membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Pengembangan karakter tanggung jawab diharapkan dapat mengajarkan kepada

seseorang untuk lebih percaya diri, dapat menjadi pemimpin dilingkungannya, bertanggung jawab dan melaksanakan tugas dengan baik. Organisasi mahasiswa Menwa UMS dapat menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan karakter tanggung jawab, karena dari beberapa indikator nilai karakter tanggung jawab, hampir seluruhnya dapat terlaksana di organisasi mahasiswa Menwa. Para anggota menjadi lebih memiliki rasa tanggung jawab yang besar, dapat mengerjakan tugas tepat pada waktunya, mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk, mengerjakan tugas hasil karya sendiri, mengerjakan tugas dan perintah dengan baik, bertanggung jawab atas setiap perbuatan yang dilakukan, mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal, serta mengerjakan perintah dan tugas kelompok secara bersama-sama. Hal tersebut dikarenakan para senior yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada setiap anggota Menwa. Kendala yang terjadi yaitu pikiran yang tidak sesuai dengan keadaan Menwa, menganggap terlalu militer dan kaku, jadwal perkuliahan yang terkadang bertabrakan dengan jadwal kegiatan Menwa, dan mengikuti organisasi lain selain Menwa. Solusi untuk mengatasi kendala yang ada yaitu lebih terbuka dan mengurangi unsur kemiliteran pada setiap poster iklan Menwa, bila ada jadwal yang bertabrakan maka akan mengikuti kuliah di kelas lain, dan membagi waktu apabila mengikuti organisasi lain selain Menwa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Halimatussadiyah, Edi Rohendi, dan Leli Halimah. 2017. "Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Anak Melalui Kegiatan *Cooking Class*". *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Insaroh, Siti. 2016. "Penumbuhan Karakter Kepemimpinan di UKM Resimen Mahasiswa UNNES". *Skripsi S-1*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Marlinton, Lia. 2013. "Pelaksanaan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Pada Resimen Mahasiswa UNNES". *Skripsi S-1*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.